

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era modern saat ini persaingan didalam dunia bisnis semakin ketat dengan adanya kemajuan teknologi dan informasi. Menurut Yuliandira (2018:15) mengatakan bahwa dengan adanya kemajuan teknologi membuat konsumen lebih mudah mendapatkan informasi terkait *wedding organizer*. Dengan ini terjadi persaingan antara pembisnis untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumen atau pelanggan. *Wedding organizer* adalah suatu jasa yang memberikan pelayanan khusus secara pribadi yang bertujuan untuk membantu calon pengantin atau keluarga calon pengantin dari mulai perencanaan (*planning*) sampai tahap pelaksanaan. *Wedding organizer* memberikan informasi mengenai berbagai macam hal yang berhubungan dengan acara pernikahan dan mambantu merumuskan segala hal yang dibutuhkan pada saat pernikahan.

Wedding organizer mengelolah event pernikahan mulai dari akad nikah, resepsi, dekorasi pelaminan, catering, rias pengantin, dokumentasi, dan lain-lain. Pada era modern saat ini *wedding organizer* sangat dibutuhkan selain untuk kepuasan konsep pernikahan para calon pengantin maupun keluarga pengantin tidak perlu direpotkan dalam acara dengan sedemikian rupa, persiapan yang memakan tenaga dan waktu yang tidak sedikit. Dengan berbagai penawaran pelayanan yang baik kepada calon pengantin, sehingga antara sesama *wedding organizer* saling bersaing dalam peningkatan kualitas. Ditambah lagi dengan mudahnya mengakses informasi melalui media sosial, sehingga banyak bermunculan pesaing-pesaing baru dengan kualitas *wedding organizer* yang modern dan dengan tawaran harga yang bersaing. Oleh karena itu setiap pelaku usaha *wedding organizer* harus memiliki strategi khusus untuk menjaga ekstensinya, sehingga konsumen tetap setia dan merasa puas akan pelayanan yang diberikan (Delti,2018:12).

Baru-baru ini Indonesia digemparkan dengan berita menyebarnya sebuah virus yang berasal dari China. Virus merupakan sebuah bahasa yang berasal dari Yunani yaitu *venom* yang berarti racun dan dapat dengan mudah cepat menular ke tubuh manusia dengan berbagai cara. Virus dari China ini dikenal dengan nama *coronavirus*. *Coronavirus* merupakan salah satu virus yang serupa dengan *common cold* atau pilek yang dapat menyebabkan penyakit ringan hingga serius. Virus ini merupakan virus yang berasal dari hewan seperti kelelawar yang ditularkan ke manusia di Kota Wuhan, China dimana akibat dari masyarakat disana yang gemar memakan makanan-makanan yang tidak lazim untuk dimakan seperti kelelawar. Akibatnya virus ini menyebar ke seluruh penjuru dunia dan menyebabkan banyak permasalahan seperti sosial, ekonomi dan menyebabkan kenaikan mortalitas(kematian) pada masyarakat. Penyakit ini menyebar dengan gejala yang dirasakan umumnya adalah demam, kelelahan, dan batuk kering. Gejala yang dirasakan biasanya ringan dan mulai secara bertahap, pemerintah mengatakan gejala covid-19 ini nyatakan positif setelah 14 hari. Dengan munculnya covid-19 pemerintah Indonesia mulai menegaskan bahwa masyarakat di himbau untuk tidak melakukan aktivitas di luar rumah upaya menghindari meningkatnya penyebaran covid-19. Cara yang dilakukan pemerintah adalah dengan melakukan sosial distancing dan PSBB atau pembatasan sosial bersekala besar (Mahera,2020:2).

Semenjak pandemi covid-19 yang melanda di Indonesia pada akhir tahun 2019 mengakibatkan semua jenis usaha terdampak termasuk *wedding organizer*. Karena pada masa pandemi ini semua aktivitas dibatasi dengan protokol kesehatan yang bertujuan untuk mencegah menularan virus tersebut. Oleh karena itu usaha *wedding organizer* bisa dikatakan lesu karena berbenturan dengan peraturan pembatasan sosial yang tidak memperbolehkan adanya kerumunan, sehingga tidak ada orang yang mengadakan pesta atau acara-acara yang biasanya membutuhkan jasa *wedding organizer*. Jika pada masa sebelum pandemi usaha *wedding organizer* dapat dijadikan mata pencaharian utama dan dapat memberi

pekerjaan kepada orang lain tetapi disaat pandemi ini berakibat pengurangan karyawan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka kami mengambil judul penelitian yaitu “Strategi Wedding Organizer dalam mengatur perekonomian disaat pandemi covid-19 di desa Mojosarirejo”. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi *wedding organizer* pada masa pandemi covid-19, dengan menggunakan beberapa rumusan masalah, sebagai berikut yang pertama Bagaimana kondisi *wedding organizer* disaat pandemi covid-19, yang kedua Bagaimana strategi *wedding organizer* dalam meningkatkan pendapatan di era pandemi covid-19 , yang ketiga paket yang paling laku disaat pandemi covid-19. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data observasi dan wawancara serta dokumentasi.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi *Wedding Organizer* di saat pandemi covid-19 ?
2. Bagaimana strategi *Wedding Organizer* dalam meningkatkan pendapatan di era pandemic covid-19 ?
3. Paket yang paling disukai masyarakat disaat pandemi covid-19 ?

C. Tujuan penelitian

1. Mendiskripsikan kondisi *Wedding Organizer* disaat pandemi covid-19
2. Mendiskripsikan mengidentifikasi strategi *Wedding Organizer* dalam meningkatkan pendapatan di era pandemi covid-19
3. Mendiskripsikan paket yang paling disukai masyarakat disaat pandemi covid-19

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu :

1. Bagi Pembaca Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah pembaca dapat mengetahui tentang strategi *Wedding Organizer* dalam meningkatkan pendapatan di era pandemi covid-19 serta menjaga kualitas pelayanan *Wedding Organizer* disaat pandemi covid-19

2. Bagi Penulis Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang usaha *Wedding Organizer*. Khususnya tentang strategi dan kualitas pelayanan.

3. Bagi Wedding organizer Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi para Wedding Organizer yang masih baru masuk dalam dunia Wedding Organizer. serta memudahkan client mencari informasi mengenai jasa yang disediakan.

E. Batasan Masalah

Batasan masalah pada skripsi yang berjudul “Strategi *Wedding Organizer* dalam mengatur perekonomian disaat pandemi covid-19 di Desa Mojosarirejo, Driyorejo”. Adanya keterbatasan peneliti, maka peneliti membatasi masalah dengan subjek lima Wedding Organizer di Desa Mojosarirejo, Kecamatan Driyorejo, Gresik diantaranya yaitu : Salsabila Wedding Organizer, Ririn Wedding Organizer, Pungky Wedding Gallery, Herawangy Wedding, Etick makeup.